
PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA ATLET KARATE LEBAH BUKIT WIRA SAMARINDA

¹ Taufik Hidayat, ² Nanda Alfian Mahardhika,

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

¹upik2901@gmail.com, ²nam791@umkt.ac.id

Recieved: Revised: Accepted:

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan survey sebagai metode dengan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Populasi berjumlah 13 orang yaitu seluruh orang tua dari atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda. Sampel penelitian ini berjumlah 13 orang yaitu seluruh orang tua dari atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda dan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dituangkan kedalam persentase. Dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet Karate Lebah Bukit Wira Samarinda berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 8% (1 orang), "kurang" sebesar 23% (3 orang), "cukup" sebesar 31% (4 orang), "baik" sebesar 38% (5 orang), serta "sangat baik" 0%. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 143,86, bahwa peran orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Atlet Karate Lebah Bukit Wira Samarinda berada dalam kategori "cukup".

Kata Kunci: Orang tua, Prestasi, Karate

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the role of parents in supporting the sporting achievements of the Lebah Bukit Wira Samarinda karate athletes. This research is a quantitative descriptive research. This study uses a survey as a method by using a questionnaire as a data collection technique. The population numbered 13 people, namely all the parents of the karate athlete Lebah Bukit Wira Samarinda. The sample of this research consisted of 13 people, namely all the parents of the karate athlete Lebah Bukit Wira Samarinda and used a total sampling technique. The data analysis technique used is descriptive analysis which is poured into percentages. From the research results that have been collected, the role of parents in supporting the sporting achievements of the Lebah Bukit Wira Samarinda Karate athletes is in the category of "very poor" by 8% (1 person), "less" by 23% (3 people), "enough" by 31% (4 people), "good" 38% (5 people), and "very good" 0%. Based on the average value

(mean) of 143.86, that the role of parents in Supporting the Sports Achievement of Bukit Wira Samarinda Karate Athletes is in the "enough" category.

Keywords: Parents, Achievement, Karate

A. PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh seluruh manusia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga Kesehatan tersebut, salah satunya dengan cara berolahraga. Untuk meningkatkan produktifitas dan menunjang kegiatan sehari-hari, olahraga dan Kesehatan merupakan dua hal yang saling berkaitan (Sitorus, 2015) Tidak hanya untuk Kesehatan, olahraga juga menjaga kesegaran jasmani yang menjadi penunjang dan dasar penting untuk hidup yang Bahagia dan bermanfaat. Olahraga juga menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena kegiatan sehari-hari penting penting untuk memperhatikan jasmani yang sehat (Alfian Mahardhika et al., 2018). Di Indonesia sendiri olahraga menjadi hal yang sangat banyak disukai oleh masyarakat. Tidak hanya untuk menyehatkan badan, tetapi juga sebagai hiburan dan juga ajang untuk meraih prestasi di cabang olahraga masing-masing. Banyak olahraga yang bisa dilakukan dan populer di Indonesia, salah satunya yaitu olahraga beladiri Karate.

Karate menjadi satu dari sekian banyak olahraga beladiri yang berasal dari Jepang. Secara Bahasa, Karate-do memiliki arti *kara* yaitu kosong, cakrawala atau langit. Sedangkan *te* berarti tangan yang merupakan alat utama dalam beladiri dan *do* berarti jalan seni perkasa. Dengan demikian Karate-do dapat diartikan yaitu Teknik seni perkasa yang memungkinkan seseorang melakukan bela diri dengan tangan kosong atau tanpa senjata (Nakayama Masatoshi, 1983). Karate adalah olahraga yang dapat dimainkan secara individu maupun grup, tetapi lebih sering dilakukan secara perorangan. (Erna et al., 2021)

Prestasi merupakan hasil dari sesuatu yang dilakukan dan dapat memberikan kesenangan dan didapat dengan semangat, baik individu ataupun grup (Matondang, 2018). Saat ini di Samarinda, Karate tidak hanya untuk bela diri saja, tetapi juga untuk meningkatkan prestasi dan tentunya untuk mengharumkan nama sekolah, daerah, bangsa dan negara. Tidak hanya laki-laki, perempuan juga banyak yang mengikuti olahraga karate ini dan tidak kalah berprestasi di tingkat nasional.

Prestasi tersebut diatas tidak didapat dengan begitu saja. Banyak faktor yang dapat membantu untuk mencapai prestasi baik faktor internal maupun eksternal. (H Hamdan, 2020) Banyak faktor yang membantu atlet dalam meningkatkan prestasinya seperti sarana-prasarana, pelatih yang bagus, keterampilan atlet, dan lain-lain. Peran orang tua juga menjadi hal yang tidak kalah penting dalam membantu atlet tersebut berkembang. Suksesnya masa depan anak dapat dilihat dari bagaimana suksesnya orangtua menjalankan perannya. Perhatian serta keterlibatan orangtua dalam Latihan maupun Ketika bertanding menjadi sangat penting untuk anak. Banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua ketika latihan dan bertanding sehingga anak jarang sekali mendapatkan motivasi dan semangat dari orang tua. Rendahnya keterlibatan orangtua sangat mempengaruhi motivasi anak dalam melanjutkan karirnya sebagai atlet. Jika anak tidak dalam pengawasan orangtua maka banyak hal-hal negatif yang dapat merusak fokus anak dalam berlatih, terutama anak yang berada di usia remaja menuju dewasa. Karena di usia tersebut banyak sekali godaan-godaan pergaulan yang merusak anak. Seperti nongkrong, merokok, pergaulan bebas, bahkan narkoba. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk menjaga fokus anaknya agar prestasinya tetap berjalan dengan baik.

Banyak sekali diluar sana anak yang memiliki bakat dan kemampuan yang bagus dalam bidang olahraga, khususnya karate tetapi tidak mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua. Banyak anak yang memiliki keinginan berlatih, tetapi tidak didukung dengan finansial yang cukup sehingga tidak bisa ikut berlatih. Banyak juga anak yang sudah berlatih dan memiliki finansial yang dapat membantunya mengembangkan bakatnya, tetapi tidak didukung dengan perhatian orangtuanya, sehingga anak tersebut tidak memiliki arah dan mudah terpengaruh dengan pergaulan-pergaulan negatif diluar. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak-anaknya sehingga anak tidak terpengaruh dengan dunia negatif diluar sana. Dengan memperhatikan anak agar tetap berlatih dan serius dalam berlatih, maka anak akan fokus di bidang tersebut dan tidak akan terpengaruh dengan pergaulan negatif di luar.

Perkembangan dan kemajuan anak menjadi tanggung jawab orang tua (Ruli et al., 2020). Memberikan atau memfasilitasi anak agar memiliki kegiatan yang positif merupakan salah satu cara agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang baik

kedepannya. Dengan mengikuti olahraga maka anak akan mendapatkan pengalaman yang baik untuk dirinya terlebih apabila lingkungan tempat dia berlatih merupakan tempat yang sportif, baik, nyaman, dan aman. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal tersebut. Tingginya motivasi berlatih anak juga tergantung pada tingginya dukungan dari orang tua (Jannah et al., 2022). Memilih tempat latihan yang bisa mengembangkan prestasi anak juga sangat penting. Karena apabila anak sudah berlatih lama, tetapi tidak ada perubahan dan perkembangan dari anak baik secara prestasi maupun sikapnya, maka orang tua harus bisa mencari letak kesalahannya. Entah itu dari tempat latihannya, atau dari anak itu sendiri. Oleh karena itu orang tua juga harus sering berkomunikasi dengan pelatih dan orang-orang yang berada di lingkungan. Pelatih dan orang-orang di lingkungan Latihan anak juga memiliki peran yang kompeten dalam menciptakan atlet yang berprestasi (Perwira, 2014). Peran adalah bagian dinamis dari suatu jabatan atau kedudukan, dimana seseorang memenuhi hak dan kewajibannya dengan sesuai, baik itu sendiri ataupun kelompok (Soekanto, 2017). Berdasarkan keterangan di atas, tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda. Menurut (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021) penelitian deskriptif sendiri memiliki arti penelitian yang hasilnya itu dapat digambarkan sesuai dengan hal yang ingin dicari. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan, juga validasi tentang hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diteliti, terdapat hal-hal kelimuan, dan dibatasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi (Kadir, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di Dojo Lebah Bukit Wira Samarinda yang beralamatkan di Jl. Wiraguna dalam gg. Wira Makmur, Kel. Sidodadi Kec. Samarinda Ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi

adalah seluruh orang tua atau wali dari atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda yang berjumlah 13 orang. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode *total sampling* yang dimana seluruh sampel merupakan keseluruhan dari populasi yang berjumlah 13 orang yang merupakan orang tua atau wali dari atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu berupa angket. Sebelum responden mengisi angket tersebut, terlebih dahulu dijelaskan tata cara pengisian angket. Untuk memberikan skor dari setiap pernyataan, responden menjawab pernyataan tersebut dengan mencentang kolom skala yang tersedia. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan lima pilihan jawaban.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase. *Mean* dan *Standar Deviasi* menjadi yang digunakan untuk pengkategorian. Yang digunakan untuk mencari besarnya presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase hasil

f: frekuensi subyek

n: nilai keseluruhan

(Prof. Drs. Anas Sudijono, 2016)

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Azwar S, 2010)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*mean*)

X :Skor
 SD : Standar Deviasi

Maksud dari hasil penelitian ini yaitu sebagai gambaran mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda, yang didapatkan dari penyebaran angket yang berjumlah 35 butir, serta dibagi menjadi 4 faktor yaitu faktor perhatian, faktor gizi, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Pemaparan dari hasil peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate lebah Bukit wira ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Statistik	
Jumlah	13
Mean	143.84615
Median	148
Mode	-
Standar Deviasi	14.29362
Minimal	115
Maksimal	163

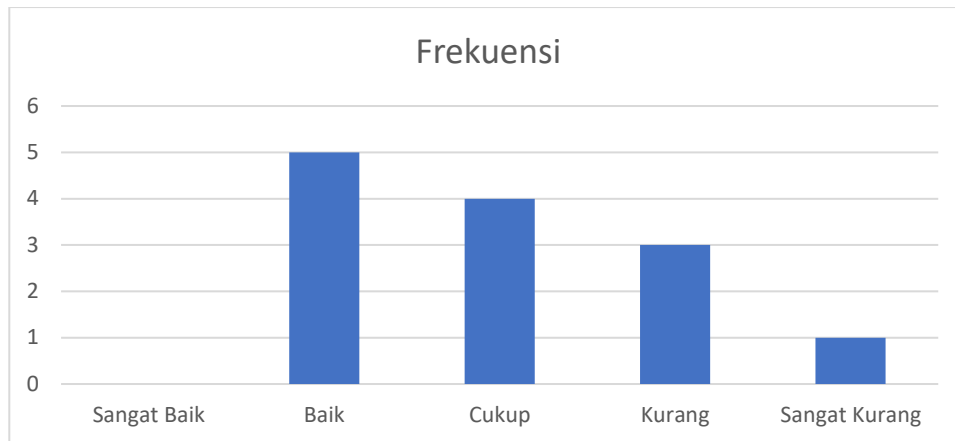
Jika ditampilkan berbentuk distribusi frekuensi, maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 165$	Sangat Baik	0	0%
2	$151 < X \leq 165$	Baik	5	38%
3	$137 < X \leq 151$	Cukup	4	31%
4	$122 < X \leq 137$	Kurang	3	23%
5	$X < 122$	Sangat Kurang	1	8%
Total			13	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat juga disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram



Dari tabel dan gambar di atas, bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda dikategori “sangat kurang” 8% (1 orang), “kurang” 23% (3 orang), “cukup” 31% (4 orang), “baik 38% (5 orang), serta “sangat baik” 0%. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 143,86, Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Atlet Karate Lebah Bukit Wira Samarinda berada di kategori “cukup”.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda termasuk dalam kategori cukup. Faktor perhatian dengan nilai rata-rata (*mean*) 52,30 masuk dalam kategori “cukup”, faktor gizi dengan nilai rata-rata (*mean*) 22,53 masuk dalam kategori “cukup”, faktor sarana dan prasarana dengan nilai rata-rata (*mean*) 26,00 masuk dalam kategori “cukup”, dan faktor lingkungan dengan nilai rata-rata (*mean*) 43,00 masuk dalam kategori “cukup”. Adapun saran dari penulis yaitu penelitian ini dapat berguna dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda dan dapat memudahkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian Mahardhika, N., Betty, J., Jusuf, K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. In *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Vol. 14, Issue 2).

- H Hamdan. (2020). Studi Analisis Prestasi Atlet Karate PPLP Dispora Provinsi Sulawesi Selatan. *Studi Analisis Prestasi Atlet Karate PPLP Dispora Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Kadir, S. (2020). EVALUASI VO2Max ATLET KARATE DI ERA PANDEMI COVID-19
EVALUATION OF VO2Max ATLET KARATE IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA.
Jambura Journal of Sports Coaching, 2(2).
- Matondang, A. (2018). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PENGARUH ANTARA MINAT DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR*. 2(2). <http://www.siaksoft.net>
- Nakayama Masatoshi. (1983). *Conversations With the Master* .
- Olahraga, J. P., Erna, A., Siregar, Y., Simatupang, N., & Sinulingga, A. (2021). *ANALISIS PRESTASI ATLET DI PERGURUAN KEI SHIN KAN KARATE-DO SUMATERA UTARA*.
- Pane Bessy Sitorus. (2015). *Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan*.
- Perwira, E., & Fakultas Psikologi, P. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*.
- Porkes Edisi Juni, J., Porkes Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan, J., Jannah, M., Himawan Susanto, I., Septiani Mustar, Y., Studi Ilmu Keolahragaan, P., & Ilmu Olahraga, F. (2022). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih Atlet Karate Gokasi*. 5(1), 117–129. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Prof. Drs. Anas Sudijono. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Sosiologi Suatu Pengantar-edisi revisi, Rajawali Pers (2017).
- Ruli, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK*.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.